

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1** Sebelum diberikan KIE tentang gizi seimbang diketahui ibu memiliki pengetahuan baik sebesar 47,8%, yaitu sebanyak 33 dari 69 responden. Setelah diberikan KIE tentang gizi seimbang, pengetahuan ibu baik mengalami peningkatan sebanyak 89,8% yaitu sebanyak 62 dari 69 responden
- 5.1.2** KIE tentang gizi seimbang efektif meningkatkan pengetahuan pola asuh ibu dengan balita stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gondang. Hal ini tampak pada hasil penelitian sebelum dan sesudah pemberian KIE dimana terdapat perubahan yang signifikan. Pengetahuan ibu dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner meningkat, yakni dari 47,8% menjadi 89,8%
- 5.1.3** Berdasarkan analisis hasil uji Wilcoxon diperoleh p value $<0,0001$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa pemberian KIE tentang gizi seimbang efektif dalam meningkatkan pengetahuan pola asuh ibu dengan balita stunting.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Menambah wawasan orang tua terutama ibu tentang pemenuhan gizi seimbang sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah stunting yang berkepanjangan. Selain itu memperhatikan gizi balita dengan memberikan makanan bergizi seimbang pada balita, tidak harus mahal karena banyak makanan bergizi dengan harga terjangkau bila orang tua pandai mengolah makanan.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan agar pemerintah daerah setempat melakukan pengembangan wilayah dan membangun sarana lingkungan yang dapat memacu pertumbuhan anak balita seperti diadakannya taman bermain, belajar, edukasi dan olahraga agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Selain itu diperlukan juga adanya suatu penerapan kegiatan bertemakan tanggap stunting yang didalamnya berisi kegiatan-kegiatan pencegahan dan penanggulangan stunting, pemberian tablet tambah darah pada remaja putri, penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada calon pengantin, melakukan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita di setiap bulan, mengadakan pelatihan kepada kader posyandu tentang pengukuran Antropometri yang benar, penyuluhan terhadap masyarakat setempat mengenai gizi dan sanitasi lingkungan, melakukan pemantauan status gizi melalui posyandu di masing-masing dusun, mengajukan bantuan posyandu PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita yang 2 kali berturut-

turut dilakukan penimbangan tidak naik berat badannya, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap warga yang terdampak dengan cara kunjungan rumah.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk memotivasi ibu dalam praktek pemberian gizi seimbang pada balita stunting. Selain itu diharapkan agar pihak Puskesmas dapat bekerjasama dengan baik dengan pemerintah daerah setempat dan juga tokoh masyarakat dalam melakukan tindakan atau kegiatan tanggap stunting, guna membantu program pemerintah dalam penurunan angka stunting.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Melakukan kerja sama dengan organisasi kemahasiswaan dan tokoh masyarakat dalam memberikan penyuluhan tentang pemenuhan gizi seimbang pada balita stunting agar balita yang mengalami stunting dapat tumbuh secara optimal.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian yang telah ada sehingga hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih baik dengan menggunakan metode yang berbeda, serta dapat memberi atau menimbulkan suatu perubahan yang positif pada kasus serupa.